

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Adapun prosedur penelitian yang penulis gunakan yaitu deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial yang terjawab dalam suatu tulisan naratif. Artinya, data yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka-angka.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah Desa Alas Bangun Kecamatan Pinang Raya Bengkulu Utara, dikarenakan adanya fenomena yang berkaitan dengan penelitian.

¹ Fadlun Maros, "Penelitian Lapangan (Field Research)," *Ilmu Komunikasi* (2016):25.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama satu bulan mulai tanggal dikeluarkannya surat keputusan penelitian oleh Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu terhitung tanggal 18 September sampai dengan 18 Oktober 2024.

C. Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang akan dimintai keterangan mengenai objek penelitian dan mengetahui serta memahami masalah yang akan diteliti. Metode *purposive sampling* digunakan untuk memilih informan. Metode pengambilan *purposive sampling* menggunakan sejumlah pertimbangan, sampel dipilih berdasarkan karakteristik subjek dan tujuan penelitian. Subjek penelitian adalah informan yang dapat memberikan informasi tentang *parental attachment* pada remaja.²

² Deri Firmansyah dan Dede, "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114.

Informan yang diambil dalam penelitian ini ada 2 yaitu :

1. Remaja berusia 12 sampai 15 tahun yang memiliki perilaku negatif seperti kenakalan, kesepian, tidak dapat berbicara terbuka, dan juga remaja yang memiliki perilaku positif seperti, memiliki kepercayaan diri yang baik, dapat berbicara terbuka dan jujur.
2. Orang tua yang memiliki kesibukan dalam bekerja sehingga jarang berada di rumah.

Berdasarkan kriteria informan, maka yang diambil adalah 16 orang. Kepada 7 8 orang remaja dan 8 orang tua sebagai informan pendukung yang peneliti amati di Desa Alas Bangun Kecamatan Pinang Raya Bengkulu Utara terkait dengan *parental attachment*.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, berbagai sumber data dapat dikategorikan berdasarkan jenis dan posisinya, mulai dari yang paling nyata hingga yang paling samar-samar, dari primer hingga sekunder. Oleh karena itu, dalam memilih

sumber data peneliti perlu mempertimbangkan kelengkapan informasi yang juga akan dikumpulkan untuk menentukan validitasnya.

Sumber data ini terdiri dari dua kategori, sumber data primer dan sekunder.

- a) Sumber data primer mengandung data utama, seperti yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi secara langsung di lapangan dengan narasumber atau informan penelitian.
- b) Sumber data sekunder adalah informasi tambahan yang diperoleh dari dokumentasi. Dalam penelitian, sumber data sekunder dapat digunakan, seperti dalam fungsinya sebagai sumber data utama atau pelengkap jika narasumber tidak tersedia dalam fungsinya sebagai sumber data dasar.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat penting untuk menemukan dan mengeksplorasi fenomena lapangan yang

³ Farida Nugrahani, *Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, vol. 1, 2008,.

unik. Pengumpulan informasi untuk penelitian kualitatif sebagai berikut.⁴

1. Observasi

Selama proses pengumpulan data, peneliti melakukan observasi non partisipan atau peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat *parental attachment* orang tua dengan remaja untuk dapat mengumpulkan data. Tujuan observasi non partisipan ini adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi *attachment* orang tua dengan remaja. Maka peneliti hanya melakukan pengamatan *parental attachment* orang tua dengan remaja di Desa Alas Bangun Kecamatan Pinang Raya Bengkulu Utara.⁵

2. Wawancara

Johnson dan Christensen menjelaskan bahwa wawancara merupakan metode untuk mengumpulkan

⁴ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang," *Jurnal Fokus Konseling* 2, no. 2 (2016): 144–159.

⁵ Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan" *Journal Of Chemical Information And Modeling*, (2019): 67.

data atau alat dimana menunjukkan peneliti sebagai pewawancara serta mengajukan banyak pertanyaan kepada partisipan sebagai bagian dari subjek yang diwawancarai.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap. Untuk pengumpulan datanya mengenai *parental attachment* yang ada pada orang tua dengan remaja di Desa Alas Bangun Kecamatan Pinang Raya Bengkulu Utara. Pedoman wawancara yang digunakan yaitu berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan tentang *attachment* atau kelekatan hubungan orang tua dengan remaja.⁶

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dikenal sebagai

⁶ Husniati, "Profil Gaya Berpikir Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar Dalam Memahami Masalah Matematika," *COLLASE Creative of Learning Student Elementary Education* 04, no. 06 (2021): 889–894

dokumentasi seperti foto, dokumentasi yang berarti mengumpulkan dokumen dan data informasi yang diperlukan untuk masalah penelitian lalu diteliti secara menyeluruh untuk mendukung dan meningkatkan kepercayaan dan pembuktian suatu peristiwa.⁷

Pada penelitian kualitatif ini dokumen yang dikumpulkan berupa data tentang *attachment* orang tua dengan remaja di Desa Alas Bangun Kecamatan Pinang Raya Sehingga membantu penelitian untuk menjadi pelengkap dari metode observasi dan wawancara.

F. Teknik Keabsahan Data

Maka peneliti akan melakukan pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber.

1. Metode triangulasi merupakan metode dalam pengumpulan informasi serta sumber yang sudah terdapat.

Apabila triangulasi digunakan dalam suatu riset, hingga sesungguhnya periset sudah sekalian mengumpulkan

⁷ Muhammad Rivki, "Instrumen Pengumpulan Data," no. 112 (n.d.): 1–20.

informasi serta menguji daya dapat dipercaya informasi tersebut

Contoh metode yang digunakan termasuk wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi serta penyelidikan untuk sumber data yang serupa, triangulasi tidak bertujuan untuk menemukan kebenaran tentang beberapa fakta justru sebaliknya yaitu bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang apa yang telah ditemukan.⁸

2. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama penelitian melalui beberapa sumber atau informan. Dengan menggunakan teknik yang sama peneliti dapat melakukan pengumpulan data terhadap beberapa sumber penelitian (informan).

Dalam hal tersebut, setelah data didapatkan oleh peneliti dari berbagai sumber, langkah selanjutnya kemudian data tersebut harus didiskripsikan, lalu

⁸ Sugiyono, "*Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*," Penerbit Alfabeta CV, Bandung, (2010): 58.

dikategorikan, serta dilihat tentang pandangan yang sama, yang berbeda, termasuk mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Sehingga, sebuah kesimpulan diperoleh dari data yang telah dianalisis dari berbagai sumber oleh peneliti.

Melalui teknik triangulasi sumber, peneliti berusaha membandingkan data hasil dari wawancara yang diperoleh dari setiap sumber atau informan penelitian sebagai bentuk perbandingan untuk mencari dan menggali kebenaran informasi yang telah didapatkan. Dengan kata lain, triangulasi sumber adalah cross check data dengan membandingkan fakta dari satu sumber dengan sumber yang lain.⁹

G. Teknik Analisis Data

Reduksi data adalah proses yang berfokus pada pemilihan, pengambilan, dan transformasi data kasar yang berasal dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini tidak

⁹ Andarusni Alfansyur dan Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis* 5, no. 2 (2020): 146–150.

berhenti. selama penelitian, bahkan sebelum data benar-benar diperoleh sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, masalah studi, dan pendekatan yang digunakan untuk melakukan penelitian pengumpulan data oleh peneliti yang dipilih.¹⁰

Menurut Milles dan Huberman terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a) Analisis yang dikenal sebagai reduksi data adalah jenis analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sehingga dapat mencapai kesimpulan akhir. Reduksi tidak memerlukan penjelasan. sebagai kuantifikasi data. Metode untuk mengurangi data adalah pemilihan data yang tepat, kesimpulan atau penjelasan singkat, memasukkannya ke dalam pola yang lebih luas.

¹⁰ Hafsiyah Yakin, "Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif," *Jurnal Equilibrium* 5, no. January (2023): 1–7,

b) Penyajian data yaitu ketika sekumpulan informasi disusun untuk memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, data kualitatif disajikan dalam bentuk berikut

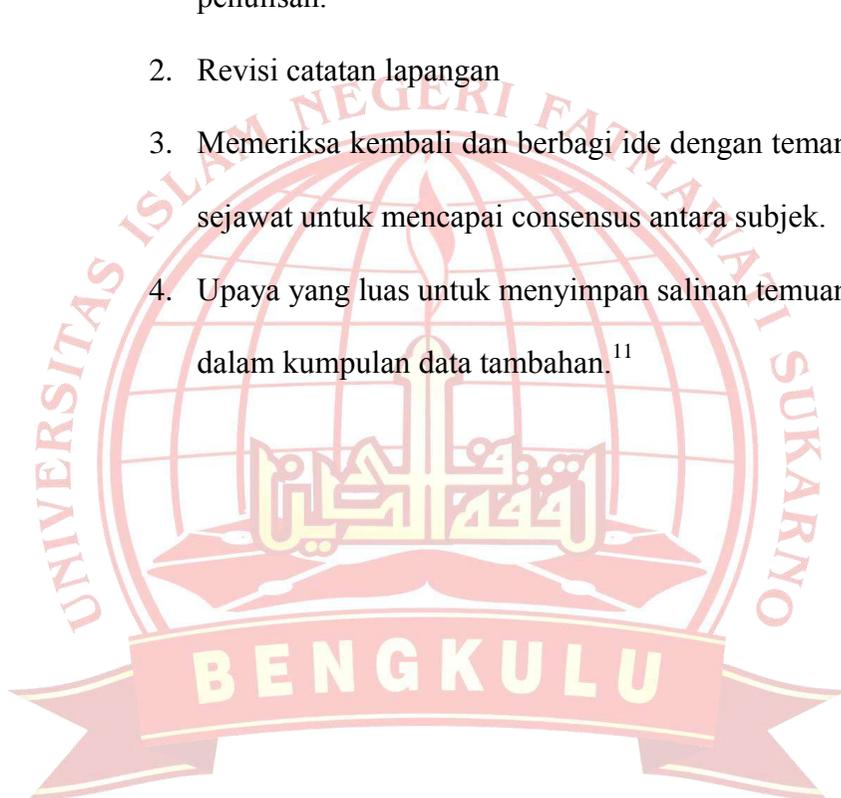
1. Teks naratif, ditulis sebagai catatan lapangan
2. Grafik, jaringan, matriks, dan bagan. Jenis-jenis ini menggabungkan data yang tersusun dalam bentuk yang padu sehingga mudah diraih dan digunakan dalam melihat apa yang terjadi untuk mengetahui apakah kesimpulan tepat atau tidak ulangi analisis.

c) Selama peneliti bekerja di lapangan, mereka selalu berusaha untuk mencapai kesimpulan. Peneliti kualitatif mulai mencari arti objek, mencatat keteraturan pola dalam catatan teori, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi sejak awal pengumpulan data.

Namun, kesimpulan ini ditangani secara longgar, terbuka, dan skeptis disediakan. Pada awalnya tidak jelas, tetapi kemudian menjadi lebih jelas dan menggantung dengan kuat.

Kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian, dengan langkah:

1. Memikirkan kembali apa yang saya tulis selama penulisan.
2. Revisi catatan lapangan
3. Memeriksa kembali dan berbagi ide dengan teman sejawat untuk mencapai consensus antara subjek.
4. Upaya yang luas untuk menyimpan salinan temuan dalam kumpulan data tambahan.¹¹



¹¹ Sugiyono, "*Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*," Penerbit Alfabeta CV, Bandung, (2010): 65.